

Pengembangan Masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil untuk Meningkatkan Religiusitas Remaja Kabupaten Bogor

Yuliana Cita Siti Hijriah

LIPIA Jakarta

yuliana_csh@gmail.com

Abstract

Da'wah method is a method or method used by a da'wah actor. Communicating Islamic Da'wah teachings by conveying da'wah messages, this method plays a very important role. However, if it is conveyed in the wrong way, this role can be rejected by the recipient of the message. In Bogor Regency, there are still many teenagers who are not good (disgraceful) as is the case for teenagers who do not respect their parents, there are still many teenagers who like to talk dirty, there are still many Teenagers who don't respect their neighbors, there are still many teenagers who don't have a forgiving spirit, as a result, fights often occur that give rise to trivial conflicts. However, there is a community that cares about the morals of youth in Bogor Regency, which then provides a good environment and impact on the surrounding youth by way of gentle preaching. How to approach the habits of teenagers who like to hang out by facilitating them by creating an Islamic cafe. And in cafe 99, researchers will examine more deeply how the stages of da'wah can have a significant impact on the lives of local youth. The practice of da'wah is by means of takwin, tandzim, and release. Also with Stages: Question and answer sessions, discussions, examples and optimal use of technical possibilities, Communicate the talents and interests of young people: sport and art. In addition, various supports are required. Efforts such as collaboration with other organizations related agencies, including community leaders, government, teachers, youth themselves. And all that is done by synergized Muslim youths at cafe 99 Bogor Regency as an effort to improve morals with Shari'a morals in surrounding teenagers.

Keywords: Community Development, Small Micro Enterprises, Religiosity

Abstrak

Metode dakwah adalah metode atau cara yang digunakan oleh seorang pelaku dakwah. Mengkomunikasikan ajaran Islam Dakwah dengan menyampaikan pesan dakwah, metode ini memegang peranan yang sangat penting. Namun, jika disampaikan dengan cara yang salah, peran tersebut dapat ditolak oleh penerima pesan Di Kabupaten Bogor masih banyak akhlak remaja yang kurang baik (Tercela) seperti hal nya kasus remaja yang kurang menghormati orang tua, masih

banyak remaja yang suka bicara kotor, masih banyak remaja yang kurang menghormati tetangganya, masih banyak remaja yang kurang mempunyai jiwa pemaaf akibatnya pertengkaran kerap terjadi hingga melahirkan konflik-konflik dari masalah yang sepele. Tetapi ada salah satu komunitas peduli akhlak remaja di Kabupaten Bogor yang kemudian memberikan lingkungan dan impact baik pada remaja sekitar dengan cara dakwah yang lembut. Cara mendekati kebiasaan remaja yang suka nongkrong dengan memfasilitasi mereka dengan membuat kafe islami. Dan pada kafe 99 ini peneliti akan meneliti lebih dalam bagaimana tahapan-tahapan dakwah dapat memberi impact signifikan kepada kehidupan remaja sekitar. Praktek dakwah tersebut adalah dentan cara takwin, tandzim, dan pelepasan. Juga dengan Tahapan-tahapan : Sesi tanya jawab, diskusi, contoh dan penggunaan yang optimal dari kemungkinan teknis, Komunikasikan bakat dan minat anak muda: olahraga dan seni. Selain itu, diperlukan berbagai dukungan. Upaya seperti kerjasama dengan organisasi lain instansi terkait, termasuk tokoh masyarakat, Pemerintah, guru, pemuda itu sendiri. Dan semua itu yang dilakukan oleh pemuda Islam bersinergi pada kafe 99 Kabupaten Bogor sebagai upaya peningkatan akhlak dengan akhlak syari' pada remaja sekitar.

Kata Kunci: Pengembangan Masyarakat, Usaha Mikro Kecil, Religiusitas

Pendahuluan

Metode dakwah adalah metode atau cara yang digunakan oleh seorang pelaku dakwah. Mengkomunikasikan ajaran Islam Dakwah dengan menyampaikan pesan dakwah, metode ini memegang peranan yang sangat penting. Namun, jika disampaikan dengan cara yang salah, peran tersebut dapat ditolak oleh penerima pesan.¹

Di Kabupaten Bogor masih banyak akhlak remaja yang kurang baik (Tercela) seperti hal nya kasus remaja yang kurang menghormati orang tua, masih banyak remaja yang suka bicara kotor, masih banyak remaja yang kurang menghormati tetangganya, masih banyak remaja yang kurang mempunyai jiwa pemaaf akibatnya pertengkaran kerap terjadi hingga melahirkan konflik-konflik dari masalah yang sepele. Padahal jika diteliti lebih dalam bahwa daya pikir remaja mulai masak dan sudah dapat berpikir abstrak dan logis. Dan sehubungan dengan bertambahnya pertumbuhan saraf otak maka wajarlah kalau hal itu dapat mempengaruhi perkembangan daya pikirnya. Pemuda yang telah menjadi masak ini dapat lebih baik. Dan dapat membedakan hal yang baik dan benar. Tetapi yang ditemukan saat ini adalah remaja-remaja dengan minim akhlak. Berperangai buruk.²

Sala satu unsur kurang baiknya akhlak remaja adalah pergaulan dan lingkungan yang membawa remaja tersebut menjadi remaja yang kurang baik akhlaknya. Suatu kemungkinan bahwa kejadian tersebut mungkin disebabkan adanya

¹ H. Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 56.

² Iis Sopiya Suryani M.Keb SST dan Meti Sulastri M.H.Kes SST, *KONSELING ANEMIA REMAJA* (EDU PUBLISHER, 2021), 3.

pergaulan dengan remaja lain yang orang tuanya acuh terhadap pembinaan (dakwah) agama, dan mungkin pula masyarakat di sekitar remaja itu masyarakat yang kurang mematuhi ajaran agama. Kalau demikian halnya maka segera hendaklah orang tua mengambil langkah supaya anaknya yang remaja itu tidak bergaul dengan mereka atau sekurangnya membatasi pergaulan dengan mereka.³ Tetapi ada salah satu komunitas peduli akhlak remaja di Kabupaten Bogor yang kemudian memberikan lingkungan dan impact baik pada remaja sekitar dengan cara dakwah yang lembut. Cara mendekati kebiasaan remaja yang suka nongkrong dengan memfasilitasi mereka dengan membuat kafe islami. Dan pada kafe 99 ini peneliti akan meneliti lebih dalam bagaimana tahapan-tahapan dakwah dapat memberi impact signifikan kepada kehidupan remaja sekitar. Dengan penelitian berjudul PENGARUH PRAKTEK TAHAPAN-TAHAPAN DAKWAH KEPADA REMAJA STUDY KASUS 99 KAFE ISLAMI KABUPATEN BOGOR

Metode Penelitian

Penulis ingin memakai pendekatan penelitian kualitatif Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan, secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun strategi studi kasus merupakan “suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, apabila batas-batas antara fenomena tidaktampak dengan tegas, dan ada berbagai multisumber yang dapat dimanfaatkan.”⁴

Pembahasan

Pada titik ini, masa pubertas merupakan masa kritis dalam kehidupan manusia. Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang harus dilalui oleh setiap individu sebelum menjadi dewasa yang matang, bertanggung jawab, dan kreatif. Masa remaja juga merupakan masa transisi antara apa yang diinginkan dan harus dilakukan seseorang. Usia kronologis kaum muda berkisar antara 13/12 hingga 21. Menurut Erickson, remaja mengalami masa krisis ketika mereka mencari identitas diri untuk tumbuh dewasa.⁵ Sebelum membahas lebih dalam pratek dakwah kepada remaja ini kita akan membahas bagaimana dapat terbentuk sejarah ilmu dakwah dan bagian-bagian yang ada dalam ilmu dakwah

A. Sejarah Ilmu Dakwah

³ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi remaja* (Rajawali Pers, 1989), 65.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.

⁵ Sarwono, *Psikologi remaja*, 45.

1. Konsep Ilmu Dakwah di Masa Awal Islam

Dakwah Islam adalah suatu kegiatan melakukan perintah Allah SWT. Yang mana kegiatan ini telah berlangsung sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dan kemudian setelah nabi wafat diteruskan oleh para sahabat, Selanjutnya diteruskan oleh generasi-generasi selanjutnya hingga sampai saat ini. Dilihat dari sejarahnya, kegiatan dakwah ini telah mengalami perkembangadalam pelaksanaan dakwah ini adakalanya berjalan dengan aman dan lancar sehingga membuat islam tersiar kemana-mana. Namun adakalanya dakwah mengalami hambatan dan mendapat rintangan sehingga melemah. Dan karena itu timbul pemikiran-pemikiran untuk menyusun rencana dan program dakwah agar dapat berjalan dengan lancar dan berkembang pesat. Deangan keadaan demikian, orang akan memikirkan mengapa islam mengalami kemundurannya. Disamping itu, berusaha mencari solusi dari berbagai masalah yang dihadapi. Dengan demikian, mulai terpikirkan bagaimana menyusun pedoman tuntunan dengan melihat terlebih dahulu bagaimana petunjuk dalam Al-Qur'an dan sejarah nabi ataupun dalam hadits nabi-nabi.⁶

2. Konsep Ilmu Dakwah di Masa Perkembangan Islam

Masa ini ditandai dengan adanya tokoh-tokoh pemikiran tentang mangmbangkan ajaran islam, yang mana pada masa ini diprakarsai oleh khulafaur rasyidin, yang melanjutkan perjuangan Nabi SAW.

- a. Khalifah Abu Bakar As-Shidiq (632-634M) Dari segi Materi dan pendidikannya Abu Bakar masih menggunakan pola pendidikan Nabi. Tauhid, keimanan, akhlak ibadah dll, merupakan materi pendidikan islam. Imam Syalabi berpendapat bahwasanya lembaga yang digunakan untuk belajar membaca dan menulis adalah *kuttab*, Kuttab menurut Asama Hasan Fahmi adaFahmimpat yang didirikan pada masa Abu Bakar, Kuttab ini berada di Madinah dan digunakan untuk tempat pusat pembelajaran. Maka dengan berjalanya pendidikan islam di masa Abu Bakar ini, sama dengan pendidikan dimasa Nabi.
- b. Umar Bin Khatab (634-644)

Umar Bin Khatab adalah sorang pendidik yang melakukan penyrbaran agjaran islam dimadinah, diasana beliau menyebarkan islam melalui Masjid dan pasar-pasar.BimDisrtiap daerah Umar Bin Khatab sudah menunjuk seseorang untuk menjadi guru yang bertugas untuk mengajarkan isi dari Al-Qur'an dan ajaran islam lainnya. Metodr yang digunakan adalah guru yang mengajar dihalam masjid sedangkan murid melingkarinya. Pendidikan di masa Umar Bin Khatab lebih pesat dikarenakan pada masa ini telah ditetapkan masjid menjadi pusat oendidikan dan pada masa ini pula pusat-pusat pendidikan telah didirikan di berbagai kota.

- c. Usman Bin Affan (644-656)

⁶ Daud Rasyid, *Islam dalam berbagai dimensi* (Gema Insani, 1998), 70.

Pendidikan di masa ini melanjutkan dari masa sebelumnya jadi tidak jauh berbeda, pendidikan dimasa ini lebih mudah dijangkau bagi orang-orang yang ingin belajar islam, dan pada masa ini pusat pembelajaran lebih banyak dari pada masa sebelumnya. Pada Masa ini perkembangan islam tidak berkembang banyak dibandingkan pada masa Umar Bin Khatab.

d. Ali Bin Abi Thalib

Penyebaran islam pada masa ini mrngalami hambatan, karena terjadinya kericuhan politikkericuhan, dan pada masa ini terjadi kekacauan dan pembrontakan, sehingga nembuat Ali tidak lagi nemikirkan oendidikan islam dan lebih memikirkan kedamaian dan keamanandamai seluruh masyarakat islam.

3. Konsep Dakwah di Masa Kejayaan Islam

Pada tahun 650-1250 islam mengalami masa kejayaan yang biasanya disebut sebagai oeriode klasik. Pada masa ini terdapat dua kerajaan besar yaitu Kerajaan Umayyah dan Kerajaan Abbasyiah, meluasnya Wilayah keskuasaan islam dan berdirinya bangunan sebagai pusat pendidikan islam menjadi tanda bahwa islam mengalami kejayaan pada masa Bani Umayyah dan Kemajuan. Kemajuan lainnya yaitu pada bidang politik, keagamaan, ekonomi, dll.

Sementara pada bani Abbasyiah berkembangnya islam ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan. Berkembangnya islam pada masa bani Umayyah dan bani Abbasyiah tidak langsung pesat secara tiba-tiba melainkan ada faktor intrrnal dan eksternal faktor internal :⁷

1. Islam adalah ajaran yang mendorong umatnya maju.
2. islam adalah agama bagi seluruh umat.
1. Adanya konsistensi dan istiqomahnya umat islam kepada ajaran iislam
2. Islam merupakan agama dakwah juga keseimbangan dalam menggapai kehidupan dunia dan akhirat.

Faktor eksternal :

1. Terjadinya Asimilasi antara bangsa arab dan bangsa llainya
2. Adanya Gerakan Terjemah

Selain itu pada masa kejayaan ini juga disebabkan karena adanya gerakan ilmiah atau etos keilmuwan, diantaranya yaitu

1. Memaksimalkan islampelaksanaan ajaran islam sesuai dengan Al-qur'an.
2. Melaksanakan isi hadis yang berisi perintah unruk menuntut iilmu
3. Berijtihad dalam mengembangkan ilmu.

4. Konsep Dakwah di Masa Kemunduran Islam

Dalam dunia Pendidikan Islam yang pernah berjaya, sudah pasti pernah

⁷ Musyrifah Sunanto, *Sejarah Islam klasik: perkembangan ilmu pengetahuan Islam* (Kencana, 2003), 67.

mengalami kemunduran dan keruntuhan. Pusat pendidikan total dan budaya isdaam, Baghdad dan cordova telah mengalami kehancuran total yang ditandai dengan adanya musnahnya lembaga pendidikan islam.

Ketika bangsa eropa sibuk menyebar luaskan ajaran injillua dengan cara menyebarkan armada-armadanya menjajah negeri-negeri islam, pada saat itu pula penerus islam tidak mampu mrnghadapi persoalan-persoalan yang disebabkan oleh pergantian zaman. Terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab mundurnya pendidikan islam :

Filsafat islam yang masuk ke alam islami timur, berlebihan filsafat yang bercorak rasionalistis kedua islam barat, pemerintah islam melalaikan ilmu kebudayaan dan pengetahuan.

5. Konsep Dakwah di Masa Kebangkitan Islam

Sebelum kemerdekaan negara Indonesia, dakwah yang dilakukan adalah dakwah berjuang untuk melawan penjajah. Ulama-ulama yang berjuang pada saat itu banyak yang gugur dalam mempertahankan negara Indonesia dan dia dicatat sebagai pahlawan nasional Indonesia. Banyak cara yang dilakukan dalam melawan para penjaja bahkan angkat senjataupun mereka lakukan. ulama dalam melawan para penjaja di Indonesia.⁸

- a. Terjadinya perang Paderi di Minangkabau, perang ini terjadi pada tahun 1937 sampai 1921, perang ini dipimpin oleh Imam Bonjol dan beberapa ulama Mingkabau, Haji Miskin, Haji Sumanik, dan Haji Piobang.
- b. Perang Diponegoro yang terjadi pada tahun 1825 sampai 1830. Perperangan ini dipimpin oleh Pangeran Diponegoro serta daunt oleh Kiai Mojo, Sentot Ali Basya prawirodirjo, Kiai Imam Rafi'I, Kiai Imam Nawawi, dan Kiai Hasan Basri.
- c. Terjadinya pemberontakan Cilegon, pemberontakan ini terjadi pada tahun 1888, dan dipimpin oleh K.H. Wasit dan dibantu oleh H. Abdurrahman, H. Akib, H. Haris, H. Arsyad Thawil, H. Arsyad Qashir, dan H. Tubagus Ismail.
- d. Terjadinya pertempuran 10 November 1945 di Surabaya, pertempuran ini dipimpin oleh Bung Tomo, K.H. Abbas (dari Cirebon, Pesantren Buntet) K.H. Hasim Asy'ari, K.H. Wahab Hasbullah, dan K. H. Mahrus Lirboyo Kendiri.²¹
- e. Terjadinya perang Aceh, perperangan ini terjadi pada tahun 1873 sampai 1904, perperangan ini dipimpin oleh pang lima Polim, Teuku Cik Ditiro, Teuku Umar, Cut Nyak Dhien, Chut Meutia, Teuku Imam Lengbata, dan Teuku Ibrahim.
- f. Terjadinya perang Banjar, perang initerjadi pada tahun 1859 sampai 1905, perperangan ini dipimpin oleh Pangeran antasari, perperangan ini juga dibantu oleh tokoh lain seperti, Pangeran Hidayat dan Pangeran Prabu.

⁸ Abdurrahman Wahid, *Islamku, Islam anda, Islam kita: agama masyarakat negara demokrasi* (Wahid Institute, 2006), 4.

g. Terjadinya pemberontakan Sukamanah, pemberontakan ini terjadi di Tasikmalaya pada tahun 1944, pemberontakan ini adalah perang melawan penjaja Jepang yang dipimpin oleh K.H. Zainal Mustafa, dia adalah pengasuh pesantren Sukamanah. Tidak hanya paperhanging yang tertera di atas saja bentuk kebangkitan islam.

Indonesia, namun muncul kesadaran ulama untuk kembali ke ajaran Islam yang sebenarnya, hal ini ditandain dengan munculnya pemikiran pembaruan. Mereka memahami awal Islam masuk ke Nusantara semuanya bercampur dengan takhayul, kurafat dan biah, percampuran ini diyakini membuat Islam itu lemah, untuk itu muncul pemahaman untuk memurikan kembali ajaran Islam.

Kebangkitan Islam di Indonesia juga erat kaitannya dengan masuknya para penjaja ke Indonesia yang membawa kebudayaan Barat dan mempengaruhi kebudayaan pribumi. Kebudayaan ini ditiru oleh tokoh Islam karena Indonesia jauh ketinggalan dalam kebudayaan dibanding dengan dunia Barat. Mereka mengambil dan mencontoh kebudayaan Barat dalam bidang politik dan pendidikan dengan tujuan untuk berusaha mengejar ketinggalan kebudayaan pribumi. Kebangkitan Islam di Indonesia juga tidak terlepas dari kebangkitan Islam di Timur Tengah dan India. Pada abad XX terjadi pembaruan Islam di Timur Tengah dan India yang digagas oleh, Jalaluddin al-afgani, Muhammad Abduh, Muhammad Ibnu Taymiyah, dan Muhammad Bin Abdul Wahab. Pembaharuan ini diterima oleh masyarakat Indonesia melalui majalah-majalah yang muncul (Urwah Al-Wutsqa, terbit di Prancis) majalah tersebut sampai ke Indonesia dibawa oleh para pelajar dan jamaah haji. Di sisi lain pembaruan Islam di Indonesia dilakukan dengan cara mendirikan lembaga pendidikan, seperti di Jakarta didirikan Jamiat Khair untuk melakukan pembaruan dalam bidang pendidikan. Cara yang dilakukan adalah mendatangkan guru dari Timur Tengah yang bisa memberikan pembelajaran tentang Islam di Indonesia seperti, Syeikh Al-Hasyimi dari Tunisia, Syeikh Ahmad surkati dari Sudan, Syeikh Muhammad Thaib dari Maroko, dan Sheikh Muhammad Abdul Hamid dari Mekkah.⁹

Kafe 99 terletak di Jalan Achmad Adnawijaya Pandu Raya. Kabupaten Bogor. Sesuai dengan namanya, konsep yang ditawarkan bernuansa syariah. Moto kami sederhana. Elegan & Shari memastikan Kafe Bisnis Syariah bertema Islami. Tak hanya logonya yang bernuansa Islami, menu yang disajikan pun sengaja dibuat unik. Salah satu favorit banyak traveler adalah Bakso Taubat. Suasana yang ditawarkan juga menyenangkan. Terdapat ornamen kayu di salah satu sisi ruangan. Kafe 99 ini memiliki laman Instagram, disana sudah banyak slogan dan logo-logo yang memastikan bahwa konsep syariah adalah konsep diusung oleh owner Kafe tersebut. Atau kafe ini diklaim sebagai kafanya pemuda

⁹ *Ziarah dan wali di dunia Islam* (Penerbit Serambi, 2007), 60.

Islam bersinergi. Tempat ini berlokasi di Kabupaten Bogor. tepatnya di Jalan Raya Pagesangan No. 4. Sebenarnya. secara desain. kafe ini nggak berbeda jauh dengan kafe kebanyakan. Tetapi ada ciri khas yaitu karena seluruh pegawai nggak cuma beragama Islam, tetapi juga harus bisa membaca Al Quran. Bahkan SOP juga menerapkan SOP Islami, seperti tutup sementara saat shalat.

Bukan hanya itu dapat dilihat dari menu yang ditampilkan Kafe 99 ini adalah Menu yang disediakan cukup beragam, seperti sotong [sosis kentang], soker [sosis bakar]. hingga sajadah pisang. Kafe 99 ini juga mengadakan promo dengan konsep sedekah. beli 2 menu atau minum gratis 1. Pada tahap praktek dakwah di kafe ini sebagai berikut.

B. Dakwah Sebagai Disiplin Ilmu

Ilmu dakwah juga disebut sebagai disiplin ilmu, karena apa? Karena ilmu dakwah adalah sebuah bidang study yang memiliki obyek, sistem dan metode.

Kemudian disiplin ilmu dakwah dapat dikategorikan sebagai berikut :

a. Disiplin Ilmu Murni

Disiplin ilmu yang memberikan kategori kerangka teoritis dan metode prinsip, paradigma, kerangka teoritik, sistem dan metodologi dakwah Islam. Dalam kelompok ini masalah dakwah benar-benar dikaji secara ilmiah sesuai dengan lingkup masalah dan bidang, metode-metode yang digunakan, serta kerangka teoritik yang digunakan. Yang termasuk ilmu dasar Teoritik ialah : Dasar-dasar ilmu pengembangan masyarakat, Metodologi dakwah, psikologi dakwah dan lain-lain.

b. Disiplin Ilmu Terapan

Disiplin ilmu terapan ini ialah disiplin ilmu yang memberikan kerangka teknis kegiatan dakwah Islam. Bagian disiplin ilmu terapan terdiri dari 4 kelompok:

1. Teknologi Tabligh (Ilmu Teknis Komunikasi dan Penyiaran Islam)

Tabligh berasal dari bahasa Arab yang berarti menyampaikan. Tabligh juga berarti kata kerja transitif yang berarti seseorang yang menyampaikan atau melaporkan, yang mana orang dalam kegiatan menyampaikan ini disebut sebagai mubaligh.

2. Teknologi Irsyad (Ilmu Teknis Bimbingan dan Penyuluhan Islam)

Secara bahasa irsyad diartikan sebagai bimbingan, namun secara istilah irsyad diartikan sebagai proses penyampaian ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan dan penyuluhan, psikoterapi Islami.

3. Teknologi Tadbir (Ilmu Teknis Manajemen Dakwah)

Tadbir secara bahasa ialah pengurusan, pengelolaan (manajemen), sedangkan dalam istilah tadbir ialah kegiatan dakwah dengan kegiatan amal sholeh berupa penataan lembaga dakwah dan kelembagaan Islam.

4. Teknologi Tahwir (Ilmu Teknis atau Terapan Pengembangan Masyarakat Islam).

Tahwir secara bahasa ialah pengembangan, sedangkan menurut istilah berarti merupakan ajaran islam dengan kegiatan amal sholeh berupa pemberdayaan sumber daya lingkungan dan ekonomi umat.

C. Tahapan-Tahapan Perkembangan Ilmu Dakwah.¹⁰

1. Tahap Konvensional

Praktek dakwah yang dilakukan oleh para da'i, merupakan tahap fase konvensional . Tahap konvensional ini ditandai dengan aktifitas dakwah sebagai kewajiban setiap muslim terhadap agamanya . yaitu masih dalam kegiatan yang berbentuk seruan atau mengajak supaya mereka menganut dan mengamalkan ajaran islam itu sendiri yang dilaksanakan secara konvensional, yang berarti pelaksanaannya ini tidak mendasar pada metode ilmiah akan tetapi berdasarkan perorangan. Nama lain dari tahapan ini adalah tahap tradisional.

2. Tahap Sistematis

Tahap sistematis adalah tahap pertengahan diantara tahap konvensional dan tahap ilmiah . pada tahap ini dakwah pada tahap konvensional sedang khusus dibicarakan oleh beberapa kalangan. sehingga muncul beberapa literatur yang khusus membahas dakwah

3. Tahap Ilmiah

Pada tahap ini dakwah telah berhasil tersusun sebagai ilmu pengetahuan dan telah memenuhi beberapa persyaratan pokoknya, : objektif, metodik dan sistematis .

a. Objek Dakwah

Objek dakwah (mad'u) yaitu manusia, sebagaimana dalam firman Allah SWT: Yang berarti “ Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu. (Q.S As-saba' [34]:28)

b. Metodik

Terdapat beberapa metode dakwah

1. Dakwah faradilah merupakan metode dakwah yang dilakukan seseorang kepada orang lain atau beberapa orang yang berjumlah kecil.
2. Dakwah Ammah merupakan dakwah yang dilakukan seseorang dengan media lisan yang ditujukan kepada orang banyak dengan maksud menanamkan pengaruh kepada mereka .
3. Dakwah bil-lisan yaitu menyampaikan suatu informasi atau berdakwah melalui lisan
4. Dakwah bil-Haal yakni berdakwah dengan perbuatan

c. Sistematis

¹⁰ Prof Dr Moh Ali Aziz M.Ag, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi* (Prenada Media, 2019), 869.

Sistem dakwah terbentuk dari beberapa subsistem yang merupakan komponen yang termasuk bagian dalam dakwah. Beberapa subsistem itu sendiri ialah unsur-unsur dakwah

- a. Dai(subyek dkwah)
- b. Mad'u(mitra dakwah)
- c. Maddah(materi dakwah)
- d. Wasilah(media)
- e. Metode(thariqah)
- f. Atsar(efek dakwah).

Semua unsur dakwah yang diatas saling berhubungn antara satu dengan yang lainnya.¹¹

Tahap Pembentukan Dakwah

Rasulullah dan para sahabat mebagi tiga tahapan berdakwah, yang terdiri dari tahapan Takwin, Tandhim dan tahap pelepasan.¹²

Pembentukan	Praktikal pada Kafe 99
<p>Model dakwah dalam tahapan pembentukan (Takwin) Dakwah bil-lisan merupakan kegiatan utama dari tahapan ini, tahapan ini merupakan bentuk ikhtiar dan sosialisasi ajaran tauhid keoadaa masyarakat di mekkah. Sosialisasi akidah, Ukhuwah dan Ta'awun merupakan kegiatan utama dalam tahapan ini.</p>	<p>Adanya Murabbi atau ustadz dengan sharing dan seminar langsung di Kafe 99 secara rutin setiap malam minggu.</p>
<p>Tahap penataan dakwah (tandzim) Hijrah Nabi saw merupakan awal dari tahapan ini, hijrah ini dilakukan setelah nabi memahami karakteristik sosial madinah, baik informasi tersebut didapat dari mus'ab bin umair, ataupun nabi berinteraksi dengan jamaah haji yang menjadi peserta baitul aqabah. Apabila dilihat dari segi strategi dakwah, apabila dakwah dilakukan ketika tekanan kultural,</p>	<p>Setelah dakwah tersampaikan adanya kanjian rutin dan ibadah <i>sunnah</i> yang di terapkan kepada remaja yang aktif mengikuti setiap kegiatan di kafe 99</p>

¹¹ Aziz, *Ilmu Dakwah*, 234.

¹² Syukriadi Sambas, ed., *Ilmu dakwah: kajian berbagai aspek*, Cet. 1 (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 98.

struktural dan militer maka jika hijrah tidak dilaksanakan dakwah akan mengalami kelumpuhan.	
<p>Tahap pelepasan dan kemandirian Pada tahapan ini apabila masyarakat yang telah dibina oleh nabi siap menjadi masyarakat yang mandiri, maka akan dilakukan pelepasan kemandirian. Perilaku Rasulullah ketika haji wada'mencerminkan kondisi ini dengan masyarakat yang siap meneruskan risalahnya.</p>	Remaja-remaja yang sudah mengikuti kajian diberi keahlian dalam pelatihan membaca dan tahsin Al-ur'an diberi kesempatan untuk mengajar ngaji di mushola dan menjadi pengisi kajian di Kafe 99

Selain komunitas pemuda bersinergi berusaha mencapai pencapaian tahapan-tahapan dakwah diatas. Dalam praktik dakwah pada kafe 99 Kabupaten Bogor ini juga melalui tahapan lain yaitu Untuk mengatasi problematika remaja yang melingkupi kehidupannya, maka diperlukan suatu metode dakwah untuk

meminimalisir problematika tersebut, agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang akan merusak dirinya maupun orang lain. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara actual, faktual, dan kontekstual. Dengan cara a)Tanya Jawab Metode tanya jawab ini merupakan salah satu metode yang masih relevan dan dapat membantu remaja dalam mengatasi problematika remaja, ini disebabkan karena Pembina (dai) dapat berkomunikasi langsung dengan remaja sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai problem-problem yang dihadapi oleh remaja itu sendiri secara langsung. b)Diskusi untuk memantapkan pembinaan remaja, maka dapat dilaksanakan suatu diskusi yang merupakan pertukaran pendapat secara ilmiah dalam suatu forum formal dimana ada pimpinan. Ini diselingi dengan tanggapan peserta (remaja) yang didukung oleh argumentasi dan penyampaiannya secara teratur. c) Dakwah dengan Uswatun Hasanah/Percontohan/Keteladanan. Dakwah dengan melalui uswatun hasanah adalah termasuk efektif bila dilakukan di kalangan remaja walaupun tanpa bicara, sebab sikap dan perbuatan itu sendiri sudah lebih dari bicara, metode paling disukai oleh pada masa remaja. d) Dakwah dengan melibatkan Sarana teknologi Sarana teknologi yang dapat digunakan dalam dakwah kepada remaja antara lain adalah internet dan media sosial.¹³

Kesimpulan

¹³ "METODE DAKWAH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA REMAJA | Sukardi | AL-MUNZIR," 26, diakses 18 Oktober 2022, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/774/705>.

Dakwah dalam kehidupan remaja rekonstruksi usia tertentu karena pubertas adalah dasarnya kelompok umur ditandai dengan kecenderungan untuk dipengaruhi oleh keadaan mental mereka tidak stabil. Kondisi ini menyebabkan berbagai masalah remaja. Oleh karena itu, dalam menyebarkan dakwah bagi remaja seorang Dai harus menemukan Metode yang cocok dengan kecenderungan yang ada pada masa remaja juga tergantung pada kondisi remaja tersebut, dapat dengan Tahapan-tahapan : Sesi tanya jawab, diskusi, contoh dan penggunaan yang optimal dari kemungkinan teknis, Komunikasikan bakat dan minat anak muda: olahraga dan seni. Selain itu, diperlukan berbagai dukungan. Upaya seperti kerjasama dengan organisasi lain instansi terkait, termasuk tokoh masyarakat, Pemerintah, guru, pemuda itu sendiri. Dan semua itu yang dilakukan oleh pemuda Islam bersinergi pada kafe 99 Kabupaten Bogor sebagai upaya peningkatan akhlak dengan akhlak syari' pada remaja sekitar.

Daftar Pustaka

- Aziz, H. Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- M.Ag, Prof Dr Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Prenada Media, 2019.
- “METODE DAKWAH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA REMAJA | Sukardi | Al-MUNZIR.” Diakses 18 Oktober 2022. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/774/705>.
- M.Keb, Iis Sopiha Suryani, SST, dan Meti Sulastris M.H.Kes SST. *KONSELING ANEMIA REMAJA*. EDU PUBLISHER, 2021.
- Rasyid, Daud. *Islam dalam berbagai dimensi*. Gema Insani, 1998.
- Sambas, Syukriadi, ed. *Ilmu dakwah: kajian berbagai aspek*. Cet. 1. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi remaja*. Rajawali Pers, 1989.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sunanto, Musyriyah. *Sejarah Islam klasik: perkembangan ilmu pengetahuan Islam*. Kencana, 2003.
- Wahid, Abdurrahman. *Islamku, Islam anda, Islam kita: agama masyarakat negara demokrasi*. Wahid Institute, 2006.
- Ziarah dan wali di dunia Islam*. Penerbit Serambi, 2007.